

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja (Rahayu & Susilowibowo, 2014).

Modal kerja adalah salah satu bagian penting dalam melaksanakan operasi perusahaan. modal kerja yang digunakan diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu singkat melalui penjualan. hal ini dikarenakan modal kerja bakal berputar secara terus menerus setiap periodenya dan dapat digunakan kembali untuk membiayai operasional perusahaan. untuk dapat menentukan jumlah modal kerja yang efektif, terlebih dahulu diukur dengan elemen-elemen modal kerja. semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien (Putri *et al.*, 2015).

Kebijakan modal kerja merupakan strategi yang diterapkan oleh perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerja dengan berbagai alternatif sumber dana. Alternatif kebijakan tentunya mempunyai konsekuensi dan keuntungan. Adanya modal kerja sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan modal kerja yang cukup, memungkinkan bagi perusahaan dapat beroperasi dengan seekonomis mungkin, dan perusahaan tidak akan menghadapi kesulitan atau ancaman yang mungkin timbul akibat adanya krisis atau kekacauan keuangan. tetapi adanya modal kerja yang berlebihan terutama modal kerja dalam bentuk uang tunai dan surat berharga dapat merugikan

perusahaan karena menyebabkan berkumpulnya dana yang besar tanpa pengguna yang produktif. Hal ini menyebabkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. disamping itu kelebihan modal kerja juga akan menimbulkan inefisiensi atau pemborosan dalam operasi perusahaan (Kecil *et al.*, n.d.).

Penggunaan modal kerja harus seefisien mungkin dalam arti modal kerja yang ada tidak boleh berlebihan atau tidak mencukupi. modal kerja yang terlalu banyak memungkinkan terciptanya dana yang tidak terpakai. hal ini akan mengakibatkan terjadinya efisiensi, demikian sebaliknya modal kerja terlalu kecil akan menyebabkan terganggunya operasi perusahaan sehari-hari. Efisiensi operasi perusahaan memegang peranan penting dalam keberhasilan perusahaan. karena tingkat modal kerja yang optimal merupakan tingkat dimana keseimbangan dicapai antara risiko dan efisien tercapai (Riset *et al.*, 2014).

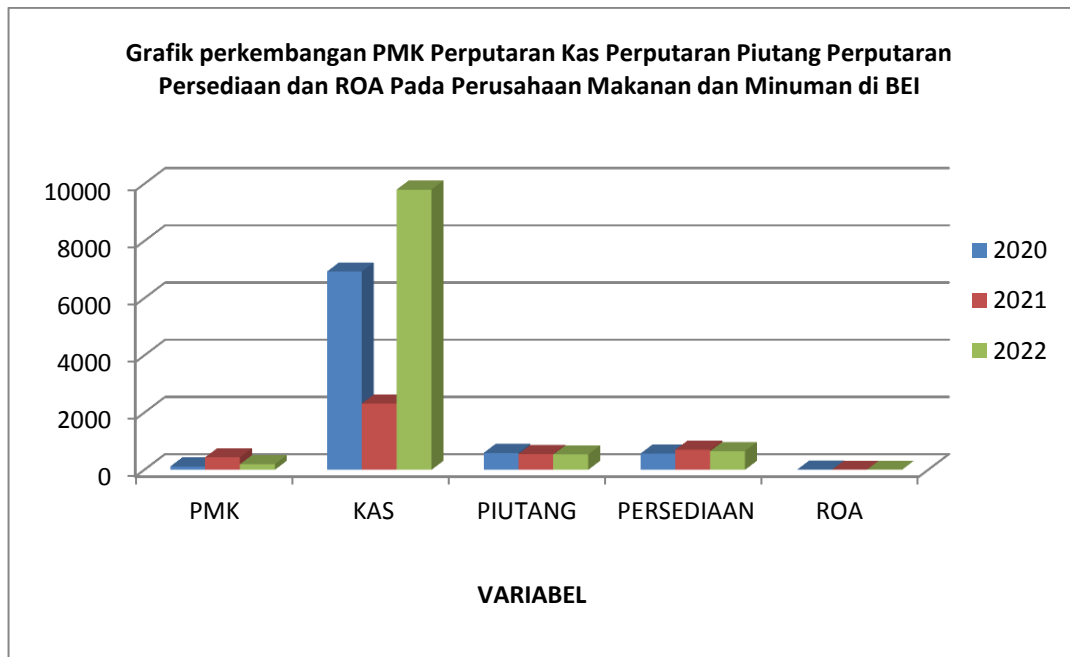
Alasan utama mengapa modal kerja penting dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan yaitu pertama, modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan, yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan yaitu meningkatkan profitabilitas. serta modal kerja merupakan bidang kegiatan yang berkesinambungan sekaligus menjadi penopang utama operasional perusahaan.

Perputaran modal kerja mengukur berapa kali aktiva lancar dapat berputar untuk menghasilkan penjualan. semakin cepat modal kerja berputar semakin banyak penjualan yang berhasil dihasilkan, karena peningkatan penjualan dapat dipastikan terjadi peningkatan profitabilitas. Husnan dan Pudjiastuti (2004) menyatakan kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuiditas, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial

perusahaan. Selain kas, komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin, besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula, komponen modal kerja yang lain dalam penelitian ini adalah persediaan, juga merupakan, elemen utama dari modal kerja, karena jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan, jenis persediaan yang ada dalam perusahaan akan tergantung dari jenis perusahaan. untuk mengetahui tingkat efektivitas dari sebuah perusahaan, dapat diukur dari tingkat perputarannya (Sufiana & Purnawati, 2013).

Keberhasilan dalam pengelolaan kebijakan modal kerja mencerminkan pengawasan yang maksimal terhadap aktiva lancar dan kewajiban lancar, yang dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas perusahaan dapat di tingkatkan melalui efisiensi terhadap pengguna sumber daya perusahaan. Tingkat Efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dapat dievaluasi melalui perputaran modal kerja perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sumber daya tersebut dievaluasi untuk mengukur kesesuaian pemanfaatannya, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang tepat berhubungan dengan penurunan biaya operasi, peningkatan penjualan persediaan, peningkatan perolehan kas dari penjualan kredit, perolehan kas atau piutang usaha yang dimiliki perusahaan telah sesuai dalam mengoptimalkan laba.

Data perkembangan Perusahaan Makanan dan Minuman dapat dilihat dari grafik dibawah ini :



Fenomena yang terjadi berdasarkan grafik diatas bahwa dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terlihat bahwa perputaran modal kerja mengalami fluktuasi. Maka yang terjadi adalah pada tahun 2020 perputaran modal kerja perusahaan sebanyak 121,40%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan 440,49%, dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan besar 1,96,49%. dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terlihat bahwa Perputaran kas mengalami fluktuasi. Maka yang terjadi adalah pada tahun 2020 perputaran kas sebanyak 6936,95%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 2317,96%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 9801,67%. dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terlihat bahwa perputaran piutang mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2020 jumlah perputaran piutang mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2020 jumlah perputaran piutang 594,01%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 556,61%, dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan yaitu 538,36%. hal ini menunjukkan, jika perputaran piutang rendah maka perusahaan akan lebih baik dan apabila kelebihan piutang perusahaan akan mengalami keadaan bangkrut. Dari tahun

2020 sampai dengan tahun 2022 terlihat bahwa perputaran persediaan mengalami fluktuasi disetiap tahun. Pada tahun 2020 perputaran persediaan yaitu 569,37%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 700,71%, dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan meskipun tidak terlalu besar yaitu 656,64%. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengambilan yang rendah. Namun sebaliknya ketika semakin tinggi perputaran persediaan ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan persediaan semakin baik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh : Arya Darma Wahyudi, I Gusti Bagus Wiksuana, dan Ida Bagus Panji Sedana (2017), Hasil riset mengungkapkan bahwa perputaran kas; perputaran piutang; perputaran persediaan; dan perputaran modal kerja berpengaruh secara serentak pada profitabilitas di perusahaan farmasi dan perusahaan food and beverage ditemukan hal yang berbeda. Perputaran kas berpengaruh negatif signifikan pada profitabilitas di perusahaan farmasi dan food and beverage. Perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja tidak berdampak signifikan pada profitabilitas pada perusahaan farmasi dan food and beverage. Sedangkan Selvy Artikasari (2016), Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Perputaran Modal Kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran modal kerja berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas sebaliknya penelitian yang didukung oleh Reni Atikah Karamina pengaruh perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kebijakan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan yang tidak konsisten. terdapat fenomena empiris yaitu adanya ketidak sesuaian antara teori dengan data empiris yang ditemukan dari masing masing variabel baik independent maupun dependent yang digunakan oleh peneliti pada setiap periodenya. dengan adanya hasil penelitian yang kurang konsisten mengenai pengaruh kebijakan modal kerja terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEBIJAKAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 ?
2. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap Profitabilitas Ppada perusahaan Makanan dan Minuman di BIE Tahun 2020-2022?
3. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 ?

4. Apakah Perputaran Persediaan Berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas,peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah dan tujuan penelitian,manfaat penelitian ini di bedakan sebagai berikut :

1.4.1. Manfat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk bukti empiris terhadap teori manajemen keuangan yang berhubungan dengan pengaruh kebijakan modal kerja terhadap Profitabilitas dan memberikan pemikiran bagi berbagai pihak yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah modal kerja.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tentang adanya pengaruh kebijakan modal kerja terhadap profitabilitas sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para investor atau calon investor untuk mengambil keputusan berinvestasi.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan operasional perusahaan dalam mengambil kebijakan modal kerja untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan.